

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi di era globalisasi saat ini tidak menjadikan jarak dan waktu sebagai hal yang dapat menghambat seseorang untuk dapat berusaha memperoleh keuntungan dari berinvestasi saham. Dengan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi ini pula para pelaku usaha memanfaatkan peluang dengan melakukan penawaran dan perdagangan saham di pasar modal. Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pasar modal menjadi alternatif sumber dana disamping perbankan bagi pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting bagi pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan.

Kehadiran pasar modal memperbanyak alternatif perusahaan untuk mendapatkan sumber dana (khususnya dana jangka panjang). Di sisi *investor*, manfaat melakukan investasi adalah mendapat tingkat pengembalian (*Return Saham*). Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham, akan mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia.

Untuk itu, investor memerlukan informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Permintaan investor terhadap suatu saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ia miliki salah satu diantaranya informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan, bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Pengumuman laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal (investor), karena dari laporan keuangan itulah para investor dapat mengetahui perkembangan emiten yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki.

Mengingat keadaan perekonomian yang tidak menentu, menjadikan informasi keuangan penting bagi para pengambil keputusan. Oleh karena itu, informasi merupakan hal yang penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Penggunaan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Hipotesis pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama (1970) mengungkapkan bahwa salah satu kondisi sebuah pasar dikatakan efisien jika banyak terdapat investor rasional dan berorientasi pada maksimisasi keuntungan yang secara aktif berpartisipasi di pasar dengan menganalisis, menilai, dan berdagang saham.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan antara yang satu dengan yang lain. Informasi tersebut baik kuantitatif maupun kualitatif adalah bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan secara lebih jauh. Dengan demikian diperlukan analisis keuangan tersebut melalui penilaian dan perhitungan tertentu yang nantinya akan didapatkan apakah analisis tersebut mempunyai

pengaruh yang cukup signifikan dalam memutuskan alternatif dalam waktu yang cukup panjang.

Kurangnya informasi atas karakteristik informasi keuangan bagi calon investor, akan dapat menghasilkan keputusan yang salah. Hal ini dikarenakan calon investor belum memahami pengaruh atas informasi akuntansi khususnya variabel-variabel informasi keuangan tersebut dengan keuntungan investasi yang diharapkan. Investor yang baik tentu akan mempertimbangkan lebih jauh dan menterjemahkan informasi keuangan terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Informasi akuntansi tersebut dapat dilihat melalui rasio keuangan di suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham, sehingga rasio keuangan sangat penting bagi analis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Penilaian ini meliputi masalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi manajemen dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu rasio keuangan berguna bagi analisis eksternal untuk membantu manajemen membuat evaluasi tentang hasil perusahaan, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

Menurut Agus Sartono (2001) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Salah satu cara dalam mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). Keuntungan per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham.

Robert Ang (1997) mengatakan Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga disebut *leverage ratios*. Karena merupakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio

ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya (Lukman syamsudin 2001:54). Semakin kecil angka rasio ini, berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan dan semakin besar penyangga risiko kreditor.

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi akuntansi yang diterbitkan perusahaan sudah cukup menggambarkan perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya. Dengan analisis terhadap informasi akuntansi, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibandingkan harga saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih *Earning Per Share* (EPS) karena *Earning Per Share* (EPS) sebagai informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek earning di masa depan (Eduardus Tandelilin, 2001:233). Dikatakan pula oleh Neneng & Aryati, (2008), bahwa EPS dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham tersebut.

Prastowo (2005:99) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* hanya dihitung untuk saham biasa. Semakin tinggi nilai EPS akan menguntungkan bagi pemegang saham karena laba yang disediakan akan semakin besar dan investor dapat mengetahui besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham dibandingkan rasio profitabilitas lainnya. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan penulis untuk melihat sejauh mana perusahaan menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya.

Dengan adanya informasi akuntansi, maka investor dapat melihat reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, dimana pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, di mana harga saham menjadi naik. Dengan dilaksanakannya analisis terhadap informasi akuntansi, maka investor diharapkan akan dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya, dengan kata lain informasi tersebut akan menyebabkan harga saham berfluktuasi.

Sehubungan dengan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari suatu informasi keuangan terhadap *return* saham. Dimana yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih perusahaan subsektor pertambangan batubara sebagai perusahaan yang diteliti karena adanya alasan yaitu bahwa pertambangan batubara masih menjadi komoditas primadona di Indonesia sehingga masih menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdapat pada subsektor pertambangan batubara sehingga dapat dilihat dari prospek pertambangan yang cerah dari tahun ke tahun karena banyaknya permintaan akan hasil tambang di Indonesia khususnya tambang jenis batubara. Penelitian ini adalah replikasi dari beberapa penelitian sebelumnya, dengan mengubah variabel-variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta variabel dependen yakni *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan yang terjadi pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

•Apakah variabel informasi keuangan dalam laporan keuangan yang meliputi *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham perusahaan ?ö.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya terhadap perusahaan-perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2010-2012 dengan variabel yang akan diteliti yaitu *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh signifikan secara parsial dan simultan rasio keuangan yang meliputi : *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 sampai dengan 2012.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam pengambilan

keputusan investasi terkait dengan pengaruh informasi keuangan terhadap *return* saham agar diperoleh *return* secara optimal.

2. Bagi akademis, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh informasi keuangan terhadap *return* saham khususnya pada perusahaan subsektor pertambangan batubara.
3. Bagi penulis dan pembaca, dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, terutama terkait dengan masalah yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan penelitian ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, menjelaskan tentang saham, *return* saham, manfaat kepemilikan saham, resiko kepemilikan saham, harga saham, investasi, analisis tingkat keuntungan investasi, laporan keuangan, karakteristik informasi akuntansi, analisis rasio keuangan, dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, analisis data, identifikasi dan

defenisi operasional variabel, dan hipotesis yang diperlukan untuk pengujian penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan pembahasan dari rumusan masalah yang ada dengan cara menganalisa data yang penulis dapatkan dari pengumpulan populasi dan sampel berupa laporan keuangan periode 2010-2012 pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang mana penulis akan memberikan simpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk ke depannya.